

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN
DESA WISATA SEBILO KECAMATAN PINO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

MUHAMMAD HABIB

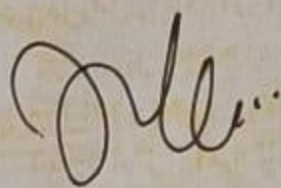
NPM: 2163201031

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata
Sebilo Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Indarti, S.Sos., M.Si
NIDN: 0219017102

PENGESAHAN

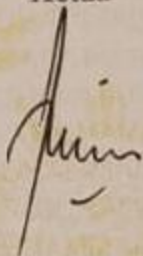
Skripsi ini berjudul "Peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata sebilo kecamatan pino kabupaten Bengkulu Selatan" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Jam : 09.00 – 10.30

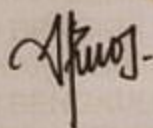
Tempat : Ruang Sidang FISIP

Tim Penguji
Ketua



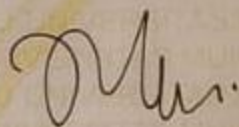
Dr. Titi Darmi, M.Si
NP. 196809182010082096

Anggota 1



Dr. Novliza Eka patrisia S.IP, M.Si
NP. 198711092023042152

Anggota 2



Dr. Sri Indarti S.Sos, M.Si
NP. 197101192015082114

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Juliana Kurniawati M.Si
NP. 197807042010082095

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Habib
NPM : 2163201031
Prodi : Administrasi Publik
Angkatan : 2021
Jenjang : Sarjana(S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: ***Peran Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebilu Kecamatan Pino.***

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah di tetapkan.

Bengkulu, 02 July 2025



Muhammad Habib

MOTTO

"Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit! Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang."
(Ir. Soekarno)

"Perjalanan mu masih panjang. Jangan biarkan langkahmu tumbang, hanya karena tajamnya ucapan seseorang."
(hudan)

“Dalam perjalanan hidup ini, tidak ada keberhasilan yang diraih tanpa perjuangan, air mata, dan pengorbanan. Setiap langkah yang dijalani, sekecil apa pun itu, adalah bagian penting dari proses pembelajaran yang membentuk siapa diri kita hari ini. Ilmu bukan sekadar kumpulan teori dan angka, melainkan cahaya yang membimbing manusia menuju peradaban dan kebermanfaatan. Karena itu, teruslah belajar, bahkan ketika lelah dan ragu datang menghampiri—sebab di balik setiap kesulitan, tersimpan kekuatan yang akan menuntun pada pencapaian yang bermakna.”
(Rembulan)

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul "Peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata sebilok kecamatan pino kabupaten Bengkulu Selatan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ibu Dr. Sri Indarti, S.Sos M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Serta seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Administrasi Publik, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa studi.

Orang tua dan Keluarga penulis, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun material.

Dan tidak lupa juga teman seperjuangan di Angkatan 2021, yang telah menjadi sumber inspirasi, semangat, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

ABSTRAK

Pembangunan sektor pariwisata merupakan strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan, termasuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, telah memberikan kewenangan luas kepada desa untuk mengelola potensi lokal secara mandiri, termasuk pengembangan desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pemerintah Desa dalam pengembangan Desa Wisata Sebilo, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan. Desa Sebilo merupakan salah satu desa wisata rintisan yang mengusung konsep wisata sejarah religi, alam, budaya, dan kuliner. Melalui dukungan dana desa dan hibah pemerintah daerah, serta inisiasi pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pemerintah Desa Sebilo berupaya mengoptimalkan potensi wisata lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat, terutama pemuda, menjadi kunci dalam mengubah Desa Sebilo dari lokasi pemandian biasa menjadi destinasi wisata yang menarik. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis potensi lokal, pengembangan desa wisata diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan serta menjadi model pengembangan desa wisata di wilayah lain.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Desa Wisata, Pokdarwis, Pemberdayaan Masyarakat, Sebilo, Bengkulu Selatan.

ABSTRACT

The development of the tourism sector is an important strategy in driving national and regional economic growth. The Indonesian government, through various policies, including Law Number 6 of 2014 concerning Villages, has given villages broad authority to manage local potential independently, including the development of tourist villages. This study aims to describe the role of the Village Government in the development of Sebilo Tourism Village, Pino District, South Bengkulu Regency. Sebilo Village is one of the pioneering tourist villages that carries the concept of historical, religious, natural, cultural, and culinary tourism. Through the support of village funds and local government grants, as well as the initiation of the formation of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), the Sebilo Village Government seeks to optimize local tourism potential to improve community welfare. This study shows that collaboration between the village government and the community, especially young people, is key to transforming Sebilo Village from an ordinary bathing location into an attractive tourist destination. With a participatory approach and based on local potential, the development of tourist villages is expected to be able to drive sustainable village economic growth and become a model for the development of tourist villages in other regions.

Keywords: *Village Government, Tourism Village, Pokdarwis, Community Empowerment, Sebilo, South Bengkulu.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebilo Kecamatan Pino”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Administrasi Publik, Fakultas FISIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat, kekuatan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.

1. Orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan moral dan material tanpa henti.
2. Dr.Sri Indarti,S.Sos.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf Administrasi Publik, atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi.
4. Teman-teman seperjuangan dan sahabat terbaik, yang telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta memberikan semangat di setiap langkah.
5. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bengkulu, 02 July 2025

Muhammad Habib
NPM. 2163201031

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Kerangka Berfikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	13
3.2 Pendekatan Penelitian.....	13
3.3 Fokus Penelitian.....	14
3.4 Proses Penentuan Informan.....	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.6 Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Profile Organisasi.....	21
4.1.1 Letak Batas dan wilayah Desa Sebilu.....	21
4.1.2 Akses Transportasi Menuju Desa.....	22
4.1.3 Sejarah Desa Sebilu.....	22
4.1.4 Struktur Kepengurusan Pemerintah Desa Sebilu.....	25
4.2 Karakteristik Informan.....	26
4.2.1 Profile Informan.....	27
4.3 Hasil Penelitian.....	41
4.3.1 Potensi Wisata Desa Sebilu.....	42
4.3.2 Peran Pemerintah Desa Dalam Tahap Perintisan.....	50
4.3.3 Peran Pemerintah Desa Dalam Tahap Pelaksanaan.....	54
4.3.4 Peran Pemerintah Desa Dalam Tahap Evaluasi.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada salah satu aspek nasional yang bertujuan untuk mengembangkan suatu daerah adalah pengembangan sektor pariwisata. Alasan pengembangan sektor pariwisata ini adalah karena potensinya yang besar untuk mendorong perekonomian Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019, kontribusi nyata industri pariwisata menempatkannya pada posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi Indonesia yang memiliki aset-aset pariwisata yang diberdayakan dan diperkuat sebagai pilar perekonomian nasional. (Nurmayasari, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimana pemerintahan desa di Desa Sebito, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan, berkontribusi terhadap pertumbuhan komunitas pariwisata. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 19, Pemerintah Pusat telah memberikan otonomi yang lebih besar kepada pemerintah desa, yang meliputi:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal-usul,
- b. Kewenangan lokal berskala desa,
- c. Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah pihak yang berwenang menangani situasi tersebut, dan
- d. Kewenangan pejabat tambahan yang ditetapkan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan..

Berdasarkan kewenangan ini, desa dapat mengendalikan dan mengawasi kepentingan masyarakat di sekitarnya serta berkontribusi pada perwujudan cita-cita

kemerdekaan, yang juga dikenal sebagai otonomi desa. Desa telah berkembang pesat sepanjang sejarah Republik Indonesia, dan oleh karena itu, desa harus dijaga dan diberi kewenangan untuk tumbuh lebih kuat, lebih maju, lebih otonom, dan lebih demokratis. Hal ini akan menjadi landasan yang kokoh bagi penyelenggaraan pemerintahan dan memajukan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di desa karena wilayah negara ini sebagian besar berupa pedesaan. Oleh karena itu, desa merupakan kekuatan sosial-ekonomi dan politik yang signifikan dan membutuhkan perhatian penuh pemerintah.

Perhatian salah satu proyek Nawa Cita Presiden Joko Widodo, yang berfokus pada pembangunan desa dan wilayah dalam kerangka negara kesatuan untuk menumbuhkan Indonesia dari pinggiran, menunjukkan fokus pemerintah pada desa. Pembangunan desa, sebagaimana didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, adalah upaya untuk meningkatkan penghidupan dan kualitas hidup masyarakat pedesaan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Komponen kunci dari pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan, dan penurunan kesenjangan regional adalah pembangunan desa dan wilayah pedesaan yang menyeluruh. Menurut data Potensi Desa dari tahun 2014, ada 73.709 desa yang tersebar di 511 kabupaten dan kota. 36.838, atau 49,98%, dari desa-desa ini kurang berkembang pada tahun 2014, sementara 2.047, atau 2,78%, sangat kurang berkembang, menurut studi potensi desa. Ada 34.824 komunitas berkembang sementara itu. Tabel berikut menunjukkan jumlah desa terbelakang per wilayah:

**Tabel .1 Jumlah Desa Tertinggal Berdasarkan Wilayah
Pulau Besar Berdasarkan Data Potensi Desa 2014**

No	Wilayah Pulau	Jumlah Desa		Jumlah Desa Tertinggal	%	Jumlah Desa Sangat Tertinggal	%	Jumlah Desa Berkembang	%
1	Sumatera	23.005		4.231	61.9	910	4.0	7.864	34.2
2	Jawa	22.480		3.641	16.2	7	0.0	18.832	83.8
3	Kalimantan	6.580		4.013	61.0	163	2.5	2.404	36.5

4	Sulawesi	8.677		5.855	67.5	344	4.0	2.478	28.6
5	Nusa Tenggara & Bali	4.582		2.569	56.1	43	0.9	1.970	43.0
6	Maluku	2.116		1.392	65.8	71	3.4	653	30.9
7	Papua	6.296		5.137	81.9	509	8.1	623	9.9
Grand Total		73.709		36.838	50.0	2.047	2.8	34.824	47.2
					(511 Kabupaten/Kota)				

Sumber: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 (diolah).

Peemerintah desa dapat melakukan peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan mengelola wisata desa sebahai lembaga pemerintahan yang paling bawah yang berdekatan langsung dengan masyarakat, dan dapat langsung meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan wisata desa.

Penggerak utama mengembangkan wisata desa yang berkelanjutan dan berdaya saing dalam konteks pembangunan desa, pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui berbagai program dengan salah satu program yang dapat dilakukan adalah pengembangan wisata desa.

Salah satu destinasi wisata dengan potensi terbesar untuk mendukung pengembangan sektor-sektor unggulan dan prioritas dalam perekonomian Bengkulu adalah Provinsi Bengkulu. Hal ini akan diikuti oleh pertumbuhan sektor-sektor lain yang berorientasi pada pariwisata dan akan difokuskan pada pengembangan infrastruktur pendukung dan penunjang pariwisata dari seluruh sektor terkait di berbagai lokasi di Provinsi Bengkulu, termasuk kabupaten, kecamatan, kelurahan, dan desa.

Sektor kepariwisataan yang ada di Bengkulu Selatan terus dibangun oleh pemerintahan untuk mencapai kemajuan wisata yang lebih bagus dan nyaman untuk dikunjungi. Salah satu Desa wisata yang menjadi andalan di Bengkulu Selatan adalah Desa Sebilo Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Desa Sebilo sudah tercatat

sebagai Desa wisata rintisan, dan memiliki kelompok sadar wisata yang diresmikan pada 28 Desember 2016 oleh pemerintah Desa wisata sebito.

Desa wisata sebito mulai dibuka untuk umum pada bulan oktober 2021, Desa wisata Sebito berkonsep wisata *Sejarah Religi, alam, budaya* dan *Kuliner* yang digagas oleh kelompok sadar wisata Desa Sebito. Ada juga *private camp* yang berbentuk pondok kayu yang miliki atap daun ijuk yang ditengah-tengah pondok kayu tersebut dipasang tenda berkapasitas sampai 4 orang serta, paket dari *private camp* iniialah air mineral, snack, gratis penitipan kendaraan, serta kopi. Fasilitas yang disediakan di Desa Wisata Sebito ialah areal parkir, kamar mandi umum, *cafe*, mushollah, *out bound* dan *spot fhoto*.



Sumber: Dokumentasi Pokdarwis Desa Wisata Sebito

Untuk membantu masyarakat desa mengembangkan desa sebagai destinasi wisata, Pemerintah Desa Sebito telah mengambil inisiatif. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Untuk mendorong partisipasi masyarakat Desa Sebito dalam pengembangan pariwisata, yang saat ini sedang berkembang, meliputi wisata alam, wisata budaya, dan wisata kuliner, Pemerintah Desa membentuk Pokdarwis.

Sumber dana yang digunakan ialah dari dana desa dan hiba dari pemerintah daerah. Hasil dari kerja keras serta peran positif baik dari pemuda, masyarakat,

ataupun pemerintah desa tersebut mampu memikat para pengunjung. Sebelum dikenal sebagai destinasi wisata, tempat ini dimanfaatkan warga setempat sebagai tempat pemandian. Kini berubah wajah menjadi tempat wisata. Oleh karena itu, pembangunan di berbagai sektor terus di tingkatkan, terutama sektor pariwisata.

Putri, Darwis, dan Taftazani (2017) melakukan studi untuk publikasi "Peran Perempuan dalam Pengembangan Program Desa Wisata". Mengingat keragaman wilayah dan sumber daya manusia yang memadai, temuan penelitian awal menunjukkan bahwa Cianjur memiliki potensi yang baik sebagai desa wisata. Meskipun jumlah perempuan di Cianjur terus bertambah setiap tahunnya, masyarakat desa belum mampu memanfaatkan sepenuhnya potensi desa wisata dan ketersediaan sumber daya manusia, khususnya perempuan. Akar permasalahan ini adalah dilema sosial seputar peran perempuan dalam berbagai kegiatan.

Studi sebelumnya menunjukkan adanya variasi dalam bidang minat para peneliti, baik dari segi subjek penelitian maupun lokasi penelitian. Studi pertama dimulai dengan topik pelayanan publik yang tidak profesional, di mana kaum muda dianggap mampu menangani berbagai permasalahan di pemerintahan dan masyarakat. Studi ketiga lebih berfokus pada peran kaum muda dalam menciptakan komunitas wisata, sementara studi kedua dimulai dengan permasalahan banyaknya perempuan di desa yang belum mampu memaksimalkan potensi pariwisata desa. Sementara itu, para peneliti akan menyelidiki fungsi dari pekerjaan-pekerjaan ini. Dengan judul tentang **“Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata Sebilo Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian bagaimana peran Pemerintah Desa dalam pengembangan Desa wisata Sebilo Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama studi ini adalah untuk mengkaji dan mengkarakterisasi secara mendalam kontribusi Pemerintah Desa terhadap perkembangan Desa Wisata Sebito, yang terletak di Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk mendorong operasional pengembangan desa wisata, studi ini berupaya mengidentifikasi berbagai fungsi yang dijalankan oleh pemerintah desa, termasuk fungsi fasilitator, inisiator, motivator, dan regulator. Selain itu, studi ini juga berupaya memahami bagaimana peraturan daerah bekerja, bagaimana keuangan desa digunakan, dan bagaimana para pemangku kepentingan bekerja sama melalui pemerintah desa, masyarakat, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

Tujuan lainnya adalah untuk menganalisis seberapa baik rencana pemerintah desa dalam memaksimalkan potensi pariwisata Desa Sebito—yang mencakup wisata sejarah, religi, alam, budaya, dan gastronomi—merupakan tujuan lain. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemerintah desa dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan industri pariwisata sebagai landasan pembangunan ekonomi daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kesulitan dan hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam proses pengembangan pariwisata, serta bagaimana pemerintah merespons dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran tentang bagaimana Desa Sebito sebagai desa wisata rintisan mampu menunjukkan progres pengembangan yang signifikan sejak dibukanya kawasan wisata tersebut untuk umum pada tahun 2021. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kontribusi pemerintah desa terhadap pencapaian keberlanjutan pembangunan desa berbasis pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini memajukan ilmu pengetahuan, terutama di bidang pariwisata berbasis masyarakat dan pembangunan desa. Selain menjadi referensi dalam studi tentang otonomi desa, pengelolaan sumber daya lokal, dan pemberdayaan masyarakat, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang fungsi pemerintah desa dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Penelitian tambahan yang membahas gagasan pembangunan dari bawah ke atas dan kombinasi kebijakan pembangunan daerah dengan keterlibatan masyarakat dalam industri pariwisata juga dapat dimotivasi oleh penelitian ini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga berpotensi memperkuat teori tentang peran aktor lokal dalam pembangunan wilayah dan mendorong pengembangan model kolaboratif antara pemerintah desa dan masyarakat yang dapat diterapkan di daerah lain. Dengan menjadikan Desa Sebilo sebagai studi kasus, maka dapat disumbangkan suatu preseden akademik terkait praktik terbaik (best practices) dalam pengembangan desa wisata yang dapat direplikasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, Pemerintah Kota Sebilo dapat memanfaatkan temuan studi ini sebagai bahan penilaian dan pertimbangan untuk mengukur seberapa baik kebijakan dan inisiatif yang dijalankan dengan baik dapat mendukung pertumbuhan kota wisata. Studi ini dapat berkontribusi dengan menawarkan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, mengoptimalkan pemanfaatan potensi pariwisata yang ada, dan meningkatkan tata kelola desa wisata.

Selain itu, pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dapat memperoleh manfaat dari wawasan yang ditawarkan oleh studi ini.

Dalam menyusun program dan strategi untuk pertumbuhan pariwisata yang berfokus pada pembangunan desa berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat umum dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menyelenggarakan perjalanan wisata atau inisiatif sosial berbasis pariwisata, serta untuk mendapatkan wawasan tentang potensi dan daya tarik Desa Sebilo sebagai destinasi wisata alternatif di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Selain itu, dengan mengembangkan produk wisata inovatif berbasis kearifan lokal, penelitian ini dapat membantu pelaku usaha lokal dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memahami pentingnya bekerja sama dengan pemerintah desa untuk memajukan industri pariwisata dan meningkatkan daya saing desa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong replikasi metode pembangunan yang serupa di kota-kota lain dengan potensi pariwisata yang belum dikembangkan. Bahkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran mengenai objek wisata lokal serta peta potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di Desa Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan.